

ANALISIS PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NET INTEREST MARGIN (NIM) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2008-2012)

Irmawati dan Dewi Kartika Sari

Universiyas Muhammadiyah Surakarta
Jln. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Surakarta 57102
Email: irmawati@ums.ac.id

Abstract: This study aims to determine the impact of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Net Interest Margin (NIM) of the Return on Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. The data used in this study comes from the banks concerned. The data taken in the form of secondary data obtained through the banking statistics quarterly financial report of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in Indonesia during 2008-2012. The analytical method used consists of multiple regression analysis, the classical assumption, hypothesis testing (t test and F test) and test the coefficient of determination. From the results of this study concluded that based on regression analysis obtained the following equation: $Y = 6.342 + 0.008 + 0.044 X_1 X_2 - 1.176 X_3$. In the classical assumption test found a problem in the autocorrelation test, whereas the normality test, multicollinearity and heteroscedasticity test there is a problem in the model. Based on the hypothesis testing, the F test is known that jointly (simultaneously) variable CAR, NIM and LDR significant effect on ROA. While the t test (partial testing), variable CAR and NIM has no effect on ROA. While variable LDR dominant and significant positive effect on ROA.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) and Return On Asset (ROA).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak dari Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Net Interest Margin (NIM) dari Return on Assets (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bank yang bersangkutan. Data yang diambil dalam bentuk data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan triwulanan statistik perbankan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk di Indonesia selama 2008-2012. Metode analisis yang digunakan terdiri dari analisis regresi berganda, asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan uji koefisien determinasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan berikut: $Y = 6,342 + 0.008 + 0.044 X_2 X_1 - 1,176 X_3$. Dalam uji asumsi klasik menemukan masalah dalam uji autokorelasi, sedangkan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tes ada masalah dalam model. Berdasarkan pengujian hipotesis, uji F diketahui bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel CAR, NIM dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan uji t (pengujian parsial), CAR variabel dan NIM tidak berpengaruh pada ROA. Sementara LDR variabel yang dominan dan signifikan berpengaruh positif terhadap ROA.

Kata kunci: Rasio Kecukupan Modal (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) dan Return On Asset (ROA).

PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia berpengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian dan keuangan negara karena berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang defisit. Adanya dunia perbankan disamping untuk meningkatkan roda perekonomian suatu Negara juga bertujuan meningkatkan pembangunan nasional.

Struktur perbankan yang sehat dan operasional yang efisien merupakan inti dari semua permasalahan perbankan. Baik buruknya industri perbankan ditentukan oleh baik tidaknya kebijakan yang efisien dan struktur yang dibuat. Selain itu perlu adanya fungsi pendukung seperti pengawasan dan pengaturan yang efektif. Bank Indonesia sudah melakukan upaya penyelamatan untuk bank-bank yang dinilai tidak sehat.

PT. Bank Mandiri merupakan salah satu bank yang mengokohkan dirinya sebagai salah satu bank umum milik Negara yang tugasnya ditujukan kepada perbaikan ekonomi masyarakat dan pembangunan nasional. Salah satu upaya untuk mewujudkan visi transformasi lanjutan, Bank Mandiri melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (*right issue*) pada awal tahun 2011 dalam rangka meningkatkan struktur permodalan. Berbagai produk dan jasa layanan disiapkan oleh Bank Mandiri untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang bertujuan memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia.

Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas yang membandingkan antara jumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. NIM mencerminkan risiko pasar yang timbul, dengan demikian besarnya NIM berpengaruh pada laba rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank tersebut

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, yang berjudul “ **Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**”.

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu Apakah variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara simultan (bersama-sama), memiliki pengaruh secara parsial dan variabel manakah yang paling dominan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk ?

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara simultan (bersama-sama), memiliki pengaruh secara parsial dan variabel manakah yang paling dominan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 1998 pada tanggal 10 November tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Tugas pokok bank menurut UU No. 10 Tahun 1998 adalah membantu pemerintah dalam hal mengatur, menjaga dan memelihara stabilitas nilai rupiah, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank yang berkantor pusat di Jakarta, dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit. Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah : Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Exim

and Bapindo dilebur menjadi Bank Mandiri. Masing-masing dari keempat *legacy banks* memainkan peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia.

Menurut Kasmir (2003:239), Laporan Keuangan Bank adalah :“Laporan Keuangan Bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan”. Menurut Kasmir (2008:122):“Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan dengan melakukan perbandingan antar komponennya sehingga menjadi angka dalam satu periode atau beberapa periode”.

Rasio keuangan perbankan yang sering diumumkan dalam neraca publikasi biasanya meliputi rasio permodalan yaitu CAR, rasio rentabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin(NIM)*, BOPO. Sedangkan rasio Likuiditas yaitu *Cash Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Adapun rasio-rasio dalam penelitian ini adalah :

Menurut Hanafi (2009:84), *Return On Asset (ROA)* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.“Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset” (Dendawijaya, 2009:118) .

Menurut Dendawijaya (2000:122), CAR adalah “rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut di biayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain-lain”. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), atau ditambah dengan risiko pasar dan risiko operasional, ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko

Menurut Dendawijaya (2009:116), LDR adalah “rasio antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank”. Semakin tinggi rasio tersebut, maka makin rendah likuiditas bank tersebut. Maksimal

LDR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%.

Menurut Dendawijaya (2009:118), rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan untuk mengukur efektivitas dalam menjalankan operasional suatu bank.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan dengan menggunakan rasio keuangan terhadap kinerja profitabilitas Agus Suyono (2005), menganalisis pengaruh variabel CAR, BOPO, NIM, LDR, NPL, PLO, PK terhadap ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank terutama CAR, BOPO dan LDR mampu mempengaruhi ROA pada bank umum yang beroperasi di Indonesia pada periode 2001 sampai dengan 2003. Dewi Mirany (2012), menganalisis pengaruh CAR, BOPO dan LDR terhadap ROA pada Bank BUMN yang go public di Bursa Efek Indonesia. Periode data yang digunakan adalah dari tahun 2004 sampai dengan 2011. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu CAR, LDR dan NIM dan satu variabel terikat ROA. Dalam hal ini data diperoleh dengan metode pengamatan rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan per kuartal dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk di Indonesia periode 2008-2012.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari www.bankmandiri.co.id mengenai laporan keuangan per kuartal dan laporan keuangan tahunan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk perodesasi 2008 sampai dengan 2012.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan

antara lain dengan menggunakan analisis regresi berganda, pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Serta pengujian koefisien determinan (R^2). Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F dikenal dengan Uji t (Pengujian secara parsial) Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing rasio keuangan secara individu terhadap minimalisasi resiko. Pengujian hipotesis secara keseluruhan merupakan penggabungan (*overall significance*) variabel bebas X terhadap variabel terikat Y, untuk mengetahui seberapa pengaruhnya. Uji t tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan. Hipotesis gabungan ini dapat diuji dengan *Analysis of Variance (ANOVA)* (Gujarati, 2003:255). Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratn hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 (0 d" R^2 d" 1). Menurut Gujarati (2006: 187), perhitungan nilai koefisien deteminasi dirumuskan sebagai berikut: Bila R^2 mendekati

1 (100%), maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa makin baik atau makin tepat garis regresi yang diperoleh. Sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0 maka menunjukkan semakin tidak tepatnya garis regresi untuk mengukur data penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan pembahasan adalah penggambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif mengacu pada deskripsi kondisi perusahaan. Sedangkan analisis statistik mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0*.

Bank Mandiri merupakan salah satu bank konvensional yang telah memberikan kontribusi terbaiknya dalam mendukung pertumbuhan pembangunan nasional dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Adapun data rasio-rasio keuangan CAR, NIM dan LDR terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.
Rasio Keuangan CAR, NIM, LDR dan ROA PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2008-2012 (dalam persen)

Bulan	Tahun	CAR	LDR	NIM	ROA
Maret	2011	18,52	67,93	5,08	4,70
Juni	2011	16,65	73,43	5,26	3,88
September	2011	16,01	76,25	5,23	3,69
Desember	2011	15,13	71,65	5,29	3,37
Maret	2012	17,54	78,97	5,22	3,25
Juni	2012	16,15	81,42	5,38	3,35
September	2012	16,08	82,23	5,55	3,47
Desember	2012	15,48	77,66	5,58	3,55
Rasio Tertinggi		22,42	82,23	5,58	4,70
Rasio Terendah		13,26	56,89	5,08	2,46
Rata-rata		16,04	67,32	5,30	3,17

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

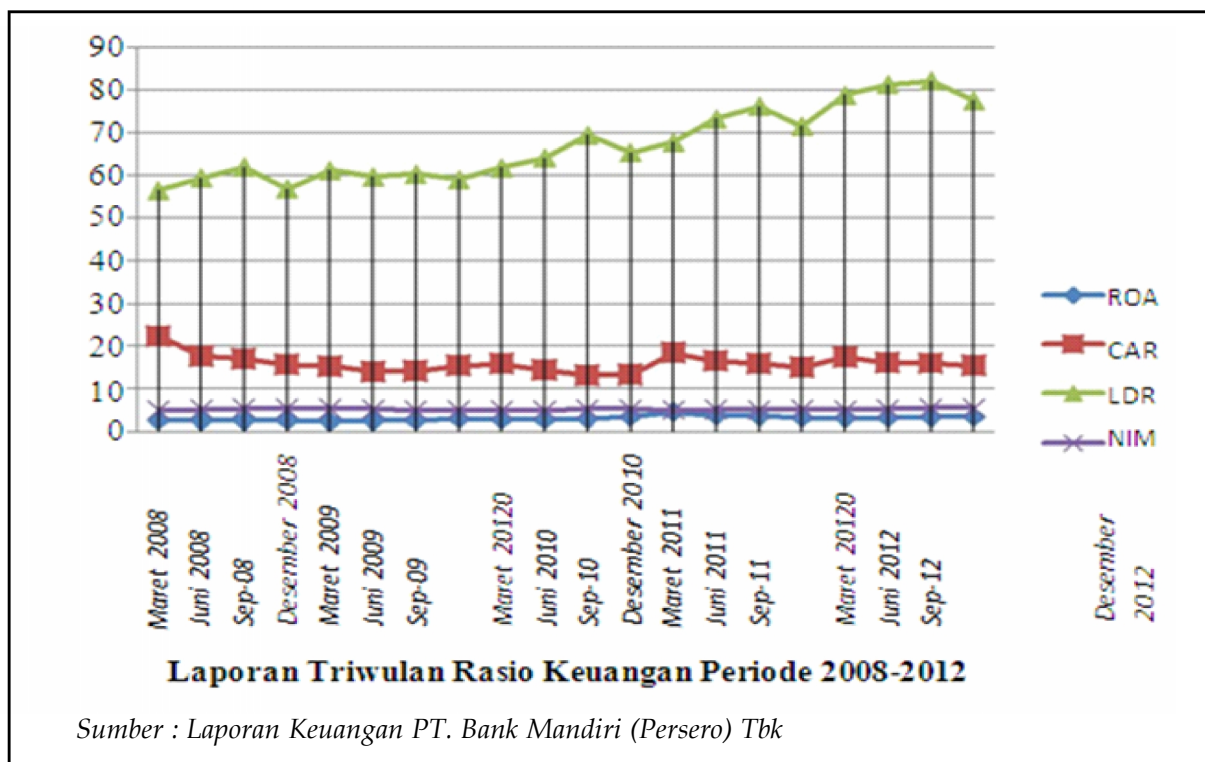
Berdasarkan pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) cukup fluktuatif pada tahun 2008-2012. Kita bisa melihat selama periode penelitian nilai tertinggi CAR sebesar 22,42% pada bulan Maret 2008, sedangkan nilai terendah sebesar 13,26% pada bulan September 2010. Nilai rata-rata CAR sebesar 16,04%.

Pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilai tertinggi sebesar 82,23% pada bulan September 2012, sedangkan nilai terendah sebesar 56,89 pada bulan Desember 2008. Sejak tahun 2009 hingga tahun 2012, rasio LDR terus mengalami peningkatan, khususnya pada bulan September tahun 2012 sebesar 82,23%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2012 Bank Mandiri mengalami peningkatan baik dari sisi kredit maupun sisi dana pihak ketiga. Namun rata-rata nilai LDR sebesar 67,32% masih di bawah ketentuan Bank Indonesia yakni 80%-110%. Oleh karena itu, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk harus meningkatkan penyaluran kreditnya kepada masyarakat.

Sementara itu pada rasio *Net Interest Margin* nilai tertinggi pada bulan Desember 2012 sebesar 5,58% dan nilai terendah pada bulan Maret 2011 sebesar 5,08%. Sedangkan nilai rata-rata NIM sebesar 5,30%. Nilai ini hampir mencapai ketentuan kesehatan bank oleh Bank Indonesia yaitu 6% keatas. Oleh karena itu, Bank Mandiri harus lebih meningkatkan strategi *pricing management* sebagai upaya mendukung bank dalam menguasai pangsa pasar pendapatan.

Pada bulan Maret 2011 diperoleh nilai tertinggi *Return On Asset* Bank Mandiri sebesar 4,70% dan nilai terendah sebesar 2,46% pada bulan Maret 2009. Sedangkan nilai rata-rata ROA sebesar 3,17% sudah sesuai dengan syarat ROA dari Bank Indonesia, yakni diatas 1,5%.

Adapun gambar dinamika pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2008-2012 adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Pengaruh CAR, LDR dan NIM terhadap ROA PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2008-2012

Tabel 2.
Statistik Deskriptif Variabel
(Dengan Return On Asset sebagai Variabel
Dependen)
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3.1785	.54493	20
CAR	16.0400	2.04896	20
LDR	67.3275	8.47780	20
NIM	5.3035	.16220	20

Pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, dan satu tahun terdapat 4 kuartal sehingga total data yang digunakan adalah 20. Data tersebut diambil dari laporan keuangan per triwulan Bank Mandiri Tbk dari periode 2008 sampai 2012. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ROA sebesar 3,1785% dengan standar deviasi 0,54493%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara statistik besarnya Return On Asset (ROA) Bank Mandiri Tbk sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 1,5%. Standar deviasi yang lebih kecil dari ROA menunjukkan bahwa simpangan data pada rasio ROA dikatakan relatif baik.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh dengan rata-rata sebesar 16,0400% dengan standar deviasi 2,04896%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba PT. Bank Mandiri Tbk sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Selain itu, secara statistik simpangan data pada rasio CAR dapat dikategorikan relatif baik. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh rata-rata sebesar 67,3275% dan memiliki standar deviasi 8,47780%. Dari perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa LDR masih belum bisa memenuhi standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 85%-100%. Sedangkan simpangan data bisa dikatakan baik karena nilai standar deviasinya lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,3035% dengan nilai standar deviasi 0,16220%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya NIM hampir memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 6% keatas. Sementara standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya dapat dikatakan bahwa simpangan data pada NIM baik

Untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini maka digunakan tabel statistik deskriptif. Tabel ini meliputi jumlah data (N) , nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari tiga variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabel yang mempengaruhi Return On Asset (ROA) pada Bank Mandiri Tbk, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.
Statistik Deskriptif Variabel
(Dengan Return On Asset sebagai Variabel
Dependen)
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	3.1785	.54493	20
CAR	16.0400	2.04896	20
LDR	67.3275	8.47780	20
NIM	5.3035	.16220	20

Sumber : Output SPSS 16.0 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, dan satu tahun terdapat 4 kuartal sehingga total data yang digunakan adalah 20. Data tersebut diambil dari laporan keuangan per triwulan Bank Mandiri Tbk dari periode 2008 sampai 2012. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai ROA sebesar 3,1785% dengan standar deviasi 0,54493%. Standar deviasi yang lebih kecil dari ROA menunjukkan bahwa simpangan data pada rasio ROA dikatakan relatif baik.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh dengan rata-rata sebesar 16,0400% dengan standar deviasi 2,04896%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan bahwa tingkat perolehan laba PT. Bank Mandiri Tbk sudah memenuhi standar yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu minimal 8%. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh rata-rata sebesar 67,3275% dan memiliki standar deviasi 8,47780%.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,3035% dengan nilai standar deviasi 0,16220%. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik, selama periode penelitian besarnya NIM hampir memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni 6% keatas. Sementara standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya dapat dikatakan bahwa simpangan data pada NIM baik.

Pengujian Hipotesis

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4.
Hasil Perhitungan Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.573	3	.858	4.471	.018a
Residual	3.069	16	.192		
Total	5.642	19			

a. Predictors: (Constant), NIM, LDR, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16.0 (*Laporan Keuangan Publikasi, diolah*)

Berdasarkan Pengujian Hipotesis, pada uji F diperoleh bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} (4,471) > dari nilai F_{tabel} (3,24) dan nilai probabilitas (0,018) < (0,05). Sehingga hipotesis

yang menyatakan CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012

Berdasarkan Pengujian Hipotesis, pada uji F diperoleh bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} (4,471) > dari nilai F_{tabel} (3,24) dan nilai probabilitas (0,018) < (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (CAR, LDR dan NIM) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil uji t (pengujian parsial) antara variabel CAR dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} (0,161) < nilai t_{tabel} (2,119) dan nilai probabilitas (0,874) > (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 tidak dapat diterima (ditolak). Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil uji t (pengujian parsial) antara variabel LDR dengan variabel ROA memiliki pengaruh dominan dan signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} (3,538) > nilai t_{tabel} (2,119) dan nilai probabilitas (0,003) < (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis, dari hasil uji t (pengujian parsial) variabel NIM dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai t_{hitung} (-1,728) < nilai t_{tabel} (2,119) dan nilai probabilitas (0,103) > (0,05). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 tidak dapat diterima (ditolak).

Tabel 7.2
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	6.342	3.839		1.652	.118
CAR	.008	.052	.031	.161	.874
LDR	.044	.012	.679	3.538	.003
NIM	-1.176	.680	-.350	-1.728	.103

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 16.0 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis yang menyatakan CAR, LDR dan NIM secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima.

Dari hasil pengujian parsial (uji t) diketahui bahwa antara variabel CAR dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 tidak dapat diterima (ditolak).

Dari hasil pengujian parsial (uji t) diketahui bahwa antara variabel LDR dengan variabel ROA memiliki pengaruh dominan dan signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 diterima.

Dari hasil pengujian pasial (uji t) diketahui bahwa antara variabel NIM dengan variabel ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2008-2012 tidak dapat diterima (ditolak).

DAFTAR PUSTAKA

2008. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2009. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2010. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2011. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2012. *Calculation of Financial Ratios Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2008. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2009. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2010. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- . 2011. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).

- . 2012. *Annual Report Mandiri Bank* (online), (<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses tanggal 20 April 2013).
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*, edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometric*, edisi keempat. New York : McGrawHill.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta : Erlangga.
- Hanafi, Mahmudah dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, edisi keempat. Yogyakarta : Unit Penerbitan dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mirany, Dewi. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO dan LDR Terhadap ROA (Pada Bank BUMN Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2011)*. Program Sarjana Ekonomi Universitas Hasanuddin. Makassar: Universitas Hansanuddin, (tidak dipublikasikan).
- Modul. 2011. *Komputer Statistik, Team Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi UMS*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, (tidak dipublikasikan).
- Mudrajad, Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Nachrowi Djalal. 2007. *Penggunaan teknik ekonometri : pendekatan populer dan praktis dilengkapi teknik analisis dan pengolahan data dengan menggunakan paket program SPSS*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Peraturan Bank Indonesia No.5 / 8 / PBI / 2003, *Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum*.
- Prasnanugraha, Pontti. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*. TESIS Program Pascasarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro. Semarang: Universitas Diponegoro, (tidak dipublikasikan).